

Gambaran Umum Manajemen Keuangan

Apakah Keuangan ?

Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi.

Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang, di antara individu maupun antara bisnis dan pemerintah

Lingkup Utama dan Peluang dalam Keuangan

- Jasa Keuangan (Financial Services), yang berhubungan dengan pemberian nasehat dan perencanaan produk-produk keuangan bagi individu, bisnis dan pemerintah
- Manajemen Keuangan (Managerial Finance), berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit non profit.

Manajemen Keuangan

Semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien



Fungsi Keuangan (J.VAN HORNE)

1. Keputusan Investasi (Investments),
2. Keputusan Keuangan (Finance) dan,
3. Keputusan Deviden (Devidends)

$$\text{Nilai Perusahaan} = f(I, F, D)$$

Keputusan investasi yang tepat adalah satu hasil dalam pembelian real assets nilainya lebih daripada harganya; satu aktiva memberikan kontribusi bersih terhadap nilai.

Dua jenis investasi:

1. Real Assets:
 - a. Aktiva berwujud: Tanah, Mesin, Pabrik, Gedung Kantor, dll
 - b. Aktiva Tak Berwujud: Technical expertise, Merek Dagang, Hak Paten.
2. Financial Assets: Saham, Obligasi, dll



Fungsi Keuangan



- 1. Investment decision : keputusan penggunaan dana atau pengalokasian dana.**
 - Jangka pendek : penggunaan dana untuk pengoperasian perusahaan.
 - Jangka panjang : investasi dalam aktiva tetap.
- 2. Financial decision : keputusan dengan pemilihan sumber dana.**
 - Melalui penerbitan saham
 - Melalui hutang saham.
- 3. Deviden decision : untuk menentukan apakah dana yang diperoleh dan dihasilkan operasi akan dibagikan kepada pemegang saham atau investasi kembali.**

Tujuan dan Manfaat Manajemen Keuangan



- **Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan**
- **Manfaat manajemen keuangan adalah untuk memahami tentang apa yang terjadi sekeliling kita untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis dan juga menjelaskan berbagai fakta dan informasi**

Tujuan dari Perusahaan/Manajer Keuangan



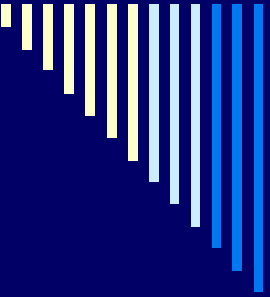
Memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

- Kekayaan pemegang saham antara lain dapat diukur melalui harga saham,
- Setiap alternatif keputusan keuangan atau kemungkinan tindakan yang mempengaruhi harga dari setiap lembar saham perusahaan, maka manajer keuangan akan melakukan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan harga perlembar saham
- Karena harga perlembar saham mewakili kekayaan pemegang saham diperusahaan, memaksimalkan harga saham adalah sama dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham

Fungsi seorang manajer keuangan

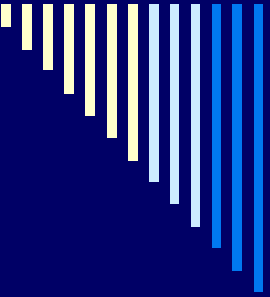


- 1. Menganalisis dan merencanakan pembelanjaan perusahaan.**
- 2. Mengelola penanaman modal dalam aktiva.**
- 3. Mengatur struktur finansial dan struktur modal.**



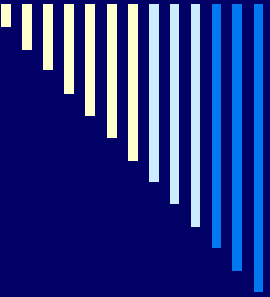
Modal kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan oleh perusahaan sebagai biaya operasi perusahaan yang perputaran kasnya kurang dari satu tahun melalui hasil penjualan produksinya.



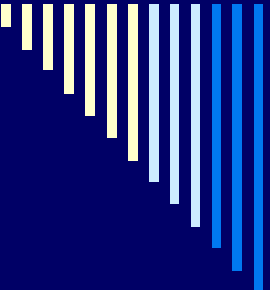
Konsep Modal Kerja

1. Konsep kuantitatif (modal kerja bruto) : merupakan jumlah keseluruhan aktiva lancar.
 2. Konsep kualitatif (modal kerja netto) : merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar.
 3. Konsep fungsional : merupakan fungsi aktiva pada dana dalam menghasilkan pendapatan. Potential working capital adalah dana yang nantinya dapat diuangkan dengan mudah
-



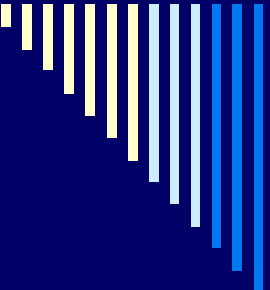
Jenis Modal Kerja

1. Modal kerja permanen (permanent working capital) : adalah modal kerja yang harus terus ada pada perusahaan untuk dapat terus menjalankan fungsinya.
 2. Modal kerja variabel : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.
-



Modal Kerja Permanen Dibedakan

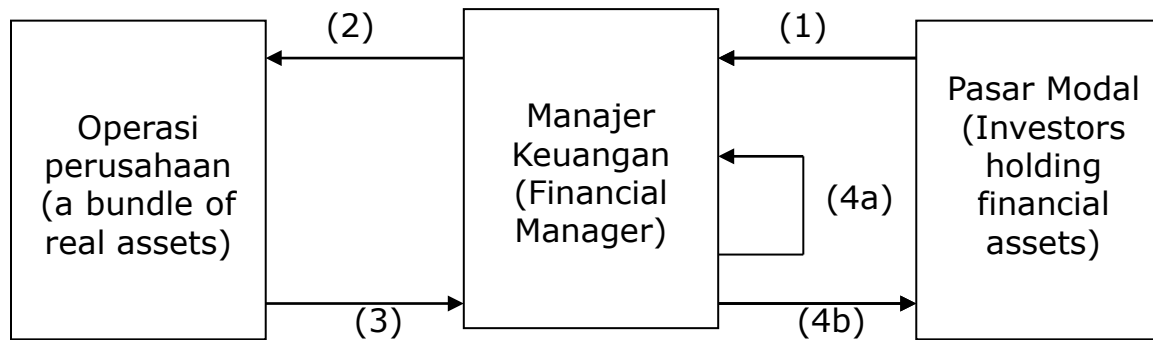
- a. Modal kerja primer : modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas perusahaan.
 - b. Modal kerja normal : modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi.
-



Modal Kerja Variabel Dibedakan

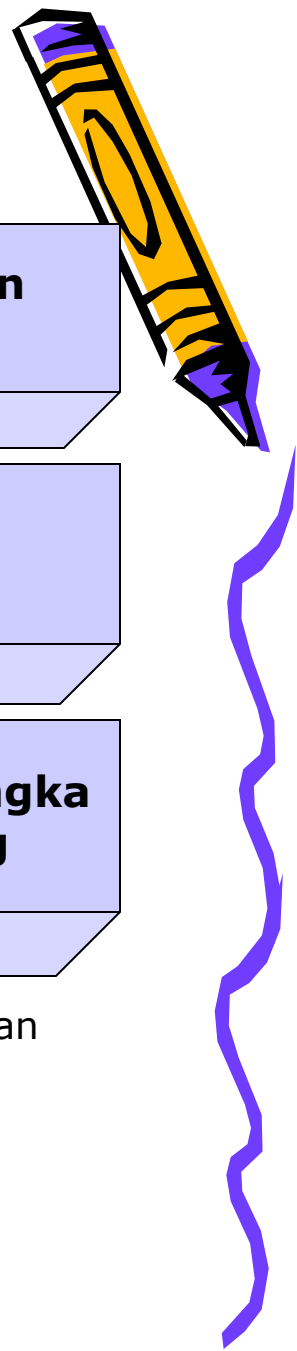
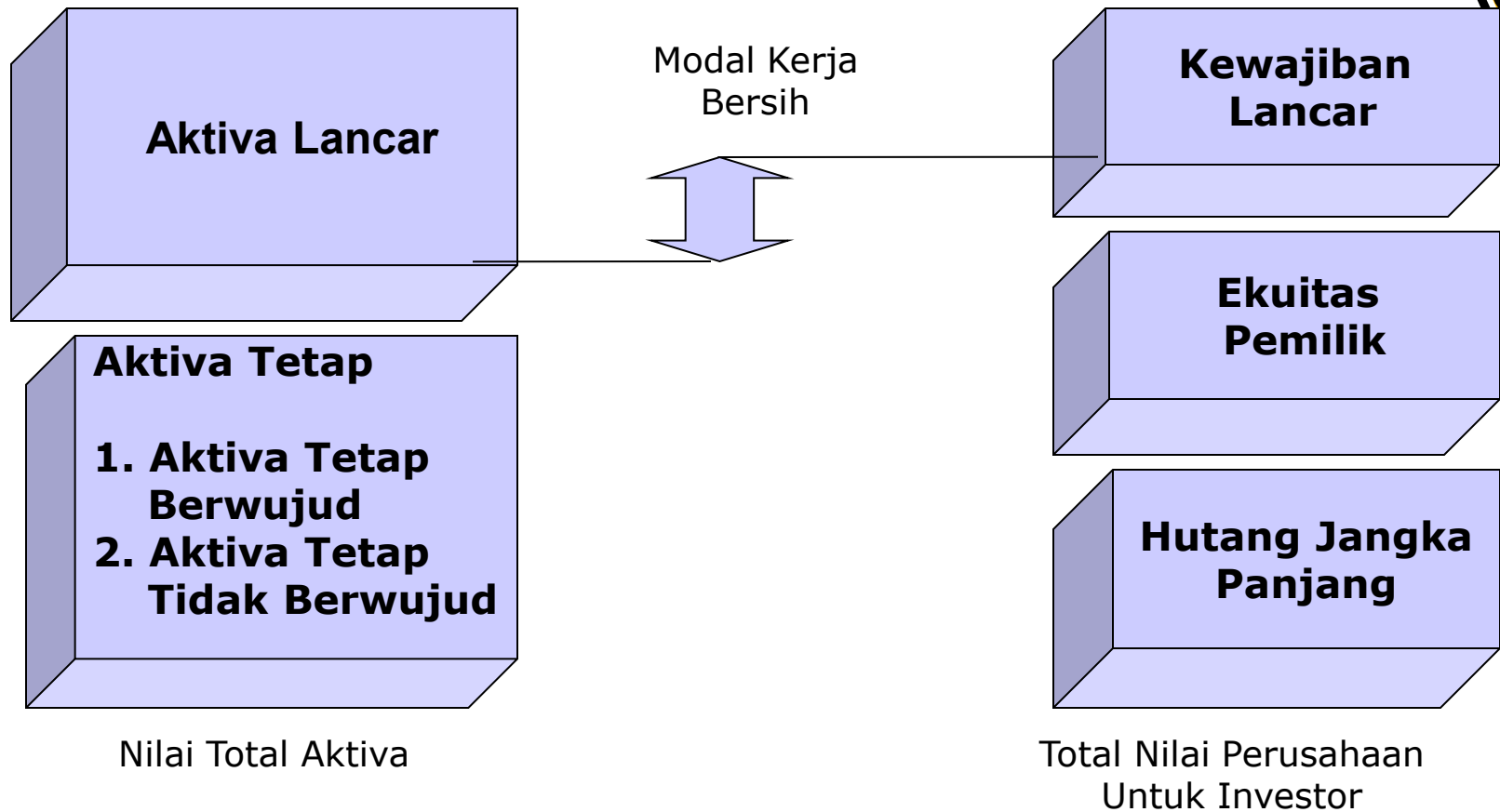
- a. Modal kerja musiman : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah yang disebabkan fluktuasi musim.
 - b. Modal kerja siklis : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.
 - c. Modal kerja darurat : modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.
-

PERBEDAAN ARUS KAS PASAR MODAL DAN OPERASI PERUSAHAAN (R.A. Brealey/ S.C. Myers)

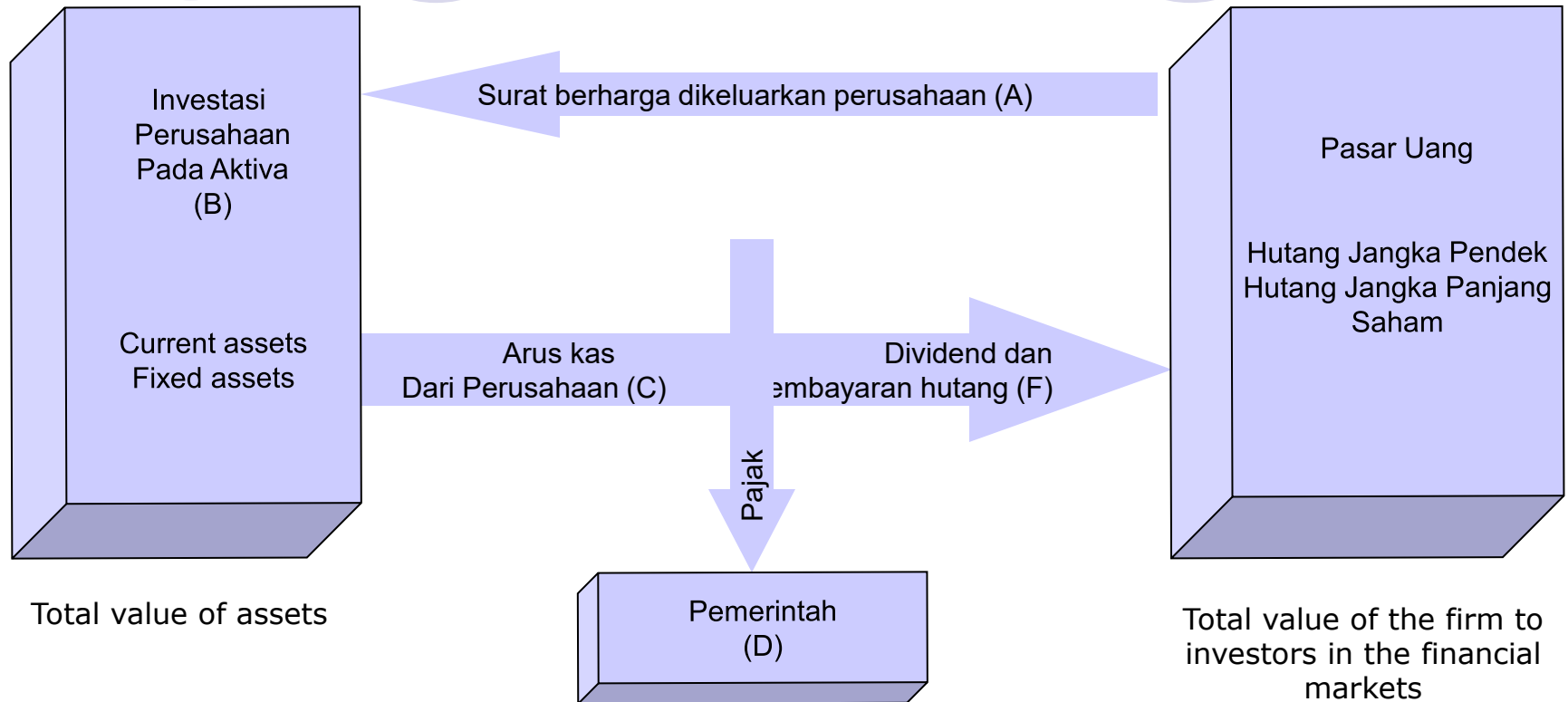


- 1) Kas ditimbulkan oleh penjualan financial assets to investors;
- 2) Cash invested in the firms operations and ussed to purchase real assets;
- 3) Cash generated by firm's operation;
- 4) Cash reinvested;
- 5) Cash returned to investor.

Gambar Model Neraca (Balance Sheet)



Gambar 1.3. Arus kas antara Perusahaan dan Pasar Uang

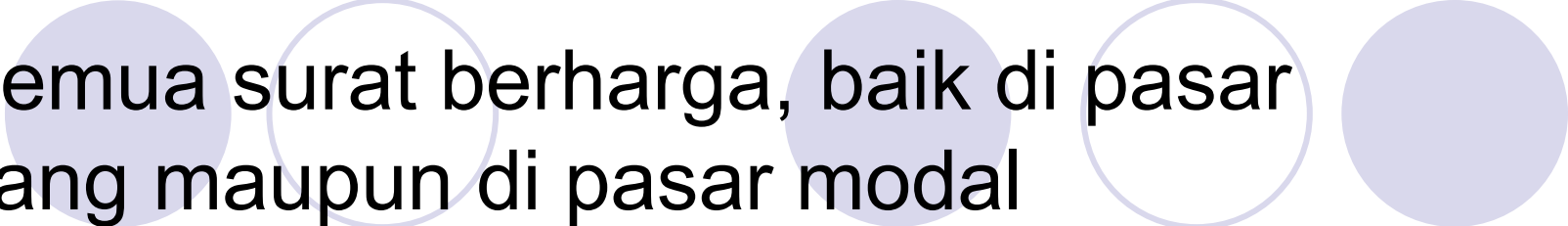


- (A) Firm issues securities to raise cash (the financing decision).
- (B) Firm invest in assets (capital budgeting).
- (C) Firm's operations generate cash flow.
- (D) Cash is paid to government and taxes.
- (E) Retained cash flows are reinvested in firm.
- (F) Cash is paid out to investors in the form of interest and dividends



Dua pasar keuangan

- Money Market (Pasar Uang), terbentuk karena adanya penawaran dan permintaan dana jangka pendek dalam bentuk surat berharga, commercial paper, sertifikat deposito
- Capital Market (Pasar Modal), terbentuk karena adanya beberapa institusi dan peraturan yang memungkinkan terjadinya transaksi dana jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham

Four decorative circles are positioned at the top of the slide. From left to right: a solid light purple circle, a light purple circle with a thin white outline, a light purple circle with a thin white outline, and a solid light purple circle.

Semua surat berharga, baik di pasar uang maupun di pasar modal diterbitkan pertama kali di pasar primer

- Primary Market (Pasar Primer) adalah pasar dimana sekuritas untuk pertama kali diterbitkan, pada pasar ini penerbit langsung terlibat dalam transaksi
- Secondary Market (Pasar Sekunder) adalah pasar dimana sekuritas yang sebelumnya dimiliki diperdagangkan

Bentuk Hukum dari Badan Usaha



Badan Usaha Milik Negara

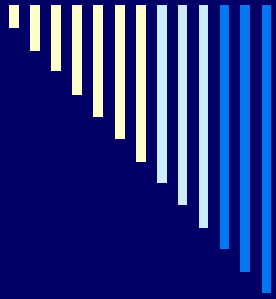
- Perusahaan Jawatan (Perjan), modal perusahaan tidak terpisah dari APBN
- Perusahaan Umum (Perum), modal perusahaan umum yang disetor merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dari APBN dan tidak terdiri atas saham
- Persero (PT), BUMN yang mayoritas sahamnya dimiliki negara
- Perusahaan Negara (PN), perusahaan yang secara khusus dibentuk berdasarkan suatu peraturan perundangan pendirian, yang didalamnya mengatur juga mengenai modal
- Perusahaan Daerah, modal suatu perusahaan daerah adalah kekayaan yang terpisah

Perusahaan Swasta

- Sole Proprietorship (Perusahaan Perorangan)
- Persekutuan perdata
- Partnership (Firma)
- Commanditaire Vennooschap (CV)
- Perseroan Terbatas

Koperasi





BENTUK ORGANISASI PERUSAHAAN

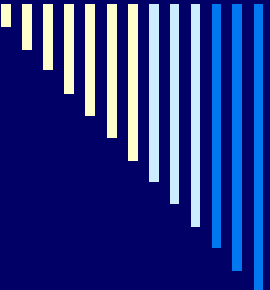
PERUSAHAAN PERSEORANGAN

Kebaikan :

- Cepat dalam pengambilan keputusan*
- Kemudahan dalam pengorganisasian*
- Penghematan biaya organisasi*
- Keleluasaan bergerak*
- Penerimaan keseluruhan keuntungan*

Kelemahan :

- Tidak memiliki spesialisasi*
- Manajemen konvensional*
- Besar atau luas perusahaan terbatas*
- Kelangsungan usaha terbatas*



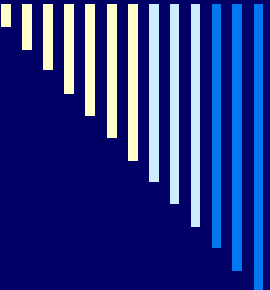
Firma

Kebaikan :

- Setiap apa yang akan dilakukan dapat dimusyawarahkan dengan lebih baik
- Kebutuhan dapat dipenuhi secara lebih baik dibanding usaha perseorangan

Kelemahan :

- Dimungkinkan terjadinya sengketa diantara sesama pemilik
 - Penggantian persero hanya dapat dilakukan atas persetujuan semua persero dan harus didaftarkan dan diumumkan dalam lembaran negara
 - Tanggung jawab bersifat tidak terbatas
-



PERSEKUTUAN KOMANDITER (COMAMANDITAIRE VENNOOTSCHAP CV)

Kebaikan :

Tanggung jawab sekutu komanditer ketika perusahaan mengalami kerugian, hanya terbatas pada jumlah modal yg disetor

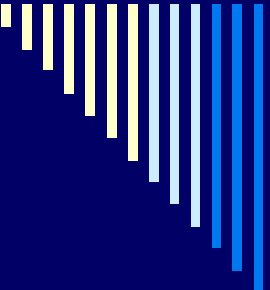
Kebutuhan modal akan lebih mudah dipenuhi

Pimpinan perusahaan dapat terdiri beberapa orang yang memungkinkan adanya spesialisasi dan spesialisasi tugas

Kelemahan

Tanggung jawab bersifat tidak terbatas

Sekutu komanditer tidak ikut dalam menjalankan perusahaan



PERSEROAN TERBATAS (PT)

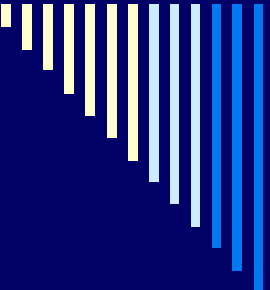
SYARAT BERDIRINYA PT :

a. Syarat pokok :

- Akte pendirian harus dibuat dalam bentuk otentik (Pasal 38)
- Akte pendirian ini harus mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman (Pasal 36 ayat 2)

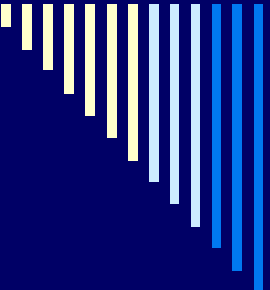
b. Syarat lainnya :

- Mendaftarkan akte tersebut (Pasal 38 ayat 2)
 - Mengumumkan dalam BN (Pasal 38 ayat 2)
-



Agar dapat disyahkan oleh Menteri, maka ada beberapa syarat untuk mendirikan PT :

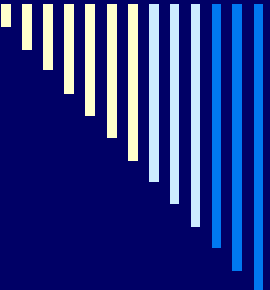
- PT tidak bertentangan dengan ketentuan umum dan kesusilaan
 - Dalam Akte tdk bertentangan dng hal-hal yg telah diatur dalam pasal 38 s/d 55 KUHD
 - Para pendiri pertama bersama-sama telah mengambil bagian 20% dari modal dasar (pasal 50) dan ketentuan kapan paling akhir jumlah ini harus sudah ditempatkan
 - PT yang bersangkutan tidak berkedok untuk orang-orang asing
 - Berkedudukan di Indonesia
-



Pendaftaran dan Pengumuman PT.

Selain Akte pendirian yg harus Didaftarkan dan diumumkan,
Ada beberapa yg dilakukan :

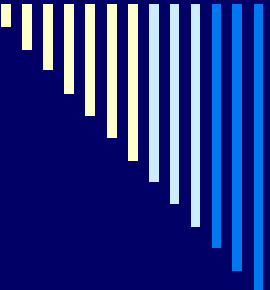
- a. Perpanjangan waktu berlakunya perseroan
- b. Segala perubahan dalam Anggaran Dasar
- c. Berakhirnya perseroan
- d. Apabila perseroan menderita kerugian 50% dari modalnya (Pasal 4 ayat)



Modal Perseroan Terbatas

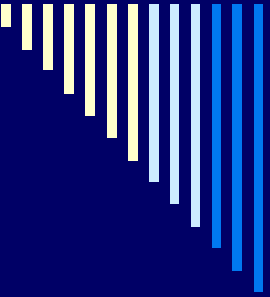
Adalah jumlah modal yang disebut kan dalam akte pendirian dan merupakan suatu jumlah maksimum sampai jumlah yang mana dapat dikeluarkan surat-surat saham, sehingga merupakan jumlah maksimum yang terdapat dari seluruh anggota persero bersama.

Modal persero tidak sama dengan kekayaan



Kelebihan Perseroan Terbatas

- a. Kelangsungan perusahaan lebih terjamin
 - b. Tanggung jawab pemilik ketika perusahaan dalam kondisi mengalami kerugian hanya terbatas pada modal saham yang disetor
 - c. Adanya pemisahan yang jelas antara pemilik dengan kekayaan perusahaan
 - d. Kemudahan dalam mendapatkan modal usaha
-



Kelemahan Perseroan Terbatas :

- a. Besarnya biaya pendirian maupun biaya operasional perusahaan
 - b. Pajak dikenakan atas keuntungan dan juga atas deviden yang diperoleh para pemegang saham
 - c. Rahasia perusahaan kurang terjamin
-

Tujuan dari Perusahaan/Manajer Keuangan

Memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

- Kekayaan pemegang saham antara lain dapat diukur melalui harga saham,
- Setiap alternatif keputusan keuangan atau kemungkinan tindakan yang mempengaruhi harga dari setiap lembar saham perusahaan, maka manajer keuangan akan melakukan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan harga perlembar saham
- Karena harga perlembar saham mewakili kekayaan pemegang saham diperusahaan, memaksimalkan harga saham adalah sama dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham



Lingkup Utama dan Peluang dalam Keuangan

- Jasa Keuangan (Financial Services), yang berhubungan dengan pemberian nasehat dan perencanaan produk-produk keuangan bagi individu, bisnis dan pemerintah
- Manajemen Keuangan (Managerial Finance), berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit non profit.



Perbedaan dasar antara keuangan dan akunting adalah pada aliran kas dan pada pengambilan keputusan

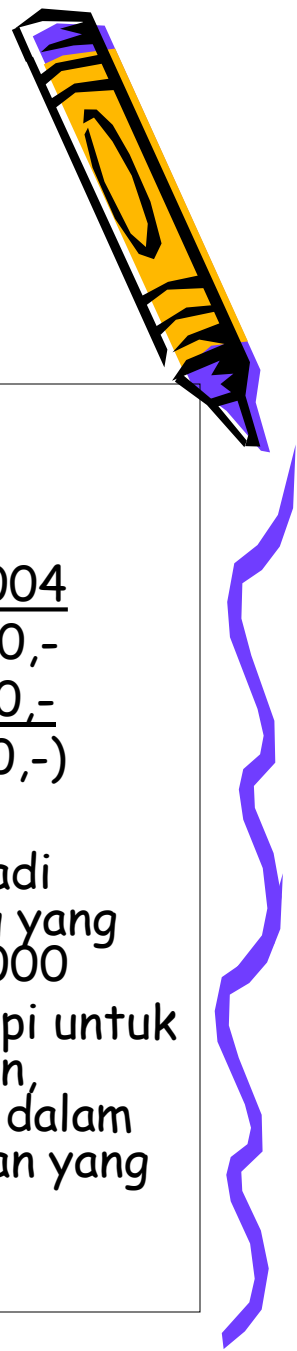
Penekanan pada aliran kas (emphasis on cash flows)

Fungsi utama akuntan adalah menghasilkan dan menyediakan data untuk mengukur keadaan perusahaan, menetapkan posisi keuangan, dan membayar pajak

Pendekatan yang dilakukan oleh akuntan yaitu metode akrual (accrual method), tetapi manajer keuangan lebih menekankan pada metode kas (cash method) untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menganalisa dan merencanakan aliran uang

Hubungannya dengan Akunting

Penekanan pada aliran kas (emphasis on cash flows)



Sudut pandang Akunting Laporan Laba Rugi Toserba A

Periode 1 Jan s/d 31 Des 2004

Hasil Penjualan	Rp 200.000,-
Dikurangi: biaya	<u>160.000,-</u>
Laba bersih	40.000,-

Menurut akunting Toserba aktivitas tersebut cukup menguntungkan

Sudut pandang keuangan Laporan Aliran Kas Toserba A

Periode 1 Jan s/d 31 Des 2004

Aliran kas masuk	Rp 0,-
Dikurangi: aliran kas keluar	<u>160.000,-</u>
Aliran kas bersih	(160.000,-)

Dipandang dari sudut keuangan terjadi kegagalan, karena piutang dagang yang tidak terkumpul sebesar Rp200.000

Tanpa penerimaan kas yang mencukupi untuk menghadapi kewajiban perusahaan, perusahaan tidak akan bertahan, dalam hal ini dibaikkan tingkat keuntungan yang diperoleh



Hubungannya dengan Akunting

Pengambilan keputusan (decision making)

- Akuntan mengumpulkan dan menyajikan data keuangan. Peranan akuntan adalah untuk memberikan perkembangan yang konsisten dan kemudahan menginterpretasikan data tentang operasi operasi perusahaan yang lalu, saat ini dan yang akan datang
- Manajer keuangan mengevaluasi laporan kuntan, mengembangkan data tambahan dan membuat keputusan yang didasarkan atas perkiraan dari pengembalian dan risiko. Manajer keuangan menggunakan data tersebut sesudah ada penyesuaian dan analisa, sebagai input yang penting dalam proses pengambilan keputusan



Etika Bisnis dan Harga Saham

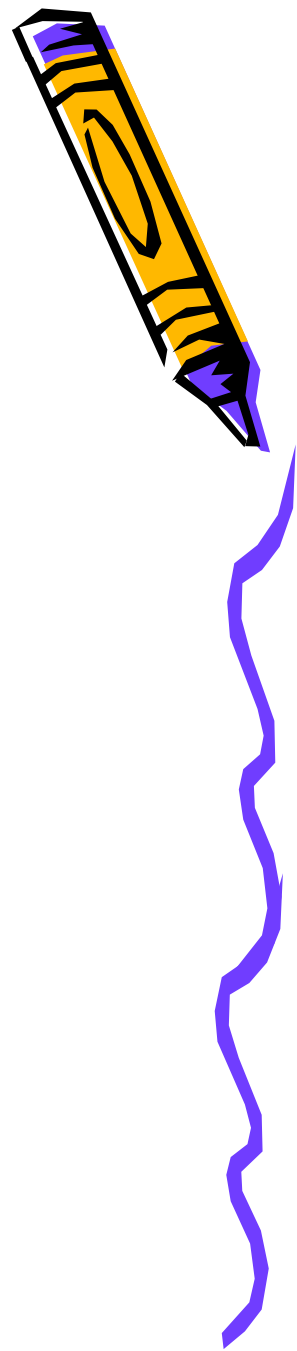


Pelaksanaan etika bisnis secara aktif akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pelaksanaan etika bisnis menghasilkan manfaat:

1. Mengurangi tuntutan secara hukum dan biaya perkara
2. Memelihara citra perusahaan
3. Membangun kepercayaan pemegang saham
4. Adanya loyalitas dan komitmen
5. Menimbulkan rasa hormat terhadap seluruh kelompok yang berkepentingan di perusahaan





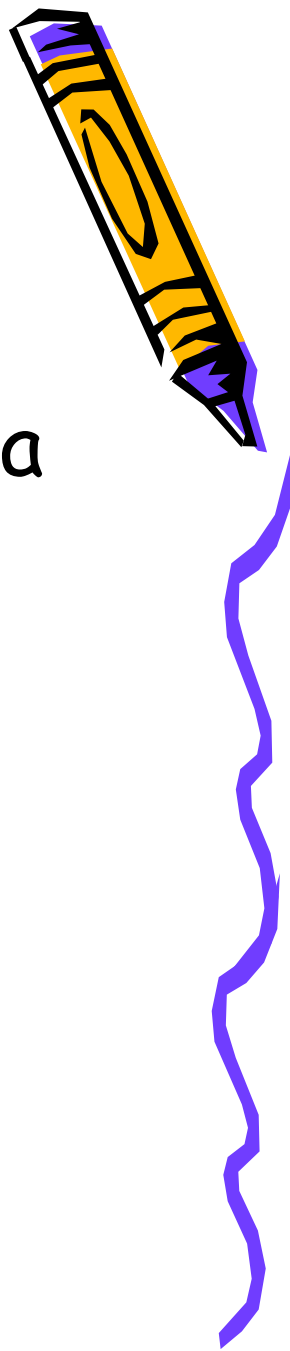
Lembaga Keuangan di Indonesia

- Lembaga Keuangan Bank
 - Bank Umum
 - Bank Perkreditan Rakyat
 - Bank Campuran
- Lembaga Keuangan Bukan Bank
 - Perusahaan Sewa Guna Usaha
 - Perusahaan Modal Ventura
 - Perusahaan Perdagangan Surat Berharga
 - Perusahaan Anjak Piutang (Factoring Company)
 - Perusahaan Kartu Kredit
 - Perusahaan Pembiayaan Konsumen
 - Perusahaan Asuransi

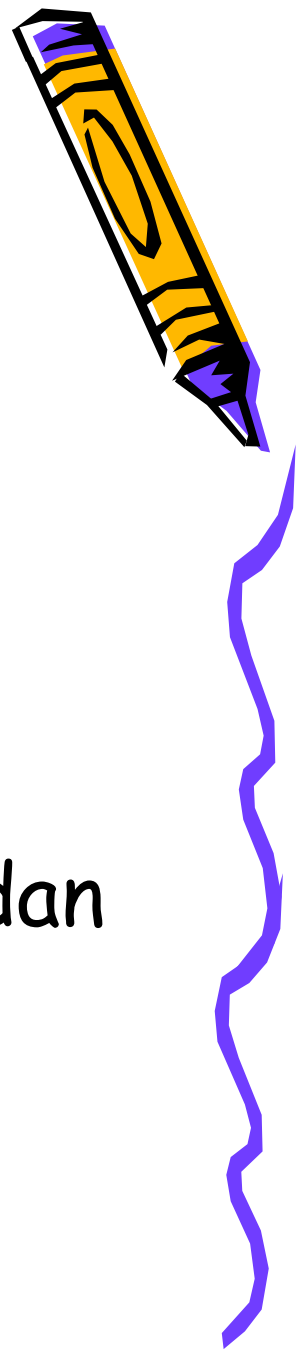


Pasar Keuangan

Pasar Keuangan adalah tempat dimana terjadi penawaran dana dan permintaan dana serta investasi melalui transaksi bisnis secara langsung



Aktivitas Utama dari Manajer Keuangan



- Membuat perencanaan dan analisis keuangan
- Membuat keputusan investasi
- Membuat keputusan pembiayaan investasi = pengelolaan kewajiban dan kekayaan



Memaksimalkan Laba > Memaksimalkan Kekayaan Pemegang Saham



Labanya perusahaan biasanya diukur menurut pendapatan per lembar saham yaitu hasil yang diperoleh pada suatu periode untuk saham biasa yang beredar.

Rumus:

$$PPS = \frac{\text{Pendapatan yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Dua hal penting yang berhubungan dengan maksimalisasi harga perlembar saham, yaitu :

1. Nilai tambah ekonomi (EVA)

$NTE = \text{Laba bersih setelah pajak} - (\text{Total modal yang diinvestasikan} \times \text{biaya modal})$

(NTE adalah laba bersih setelah pajak dikurangi beban biaya modal yang diinvestasikan di perusahaan)

2. Fokus pada kelompok yang berkepentingan

Investasi dengan laba operasi setelah pajak Rp 820.000 dengan biaya modal sebesar Rp 750.000.
Menghasilkan NTE sebesar Rp 70.000
disini positif berarti investasi dapat diterima

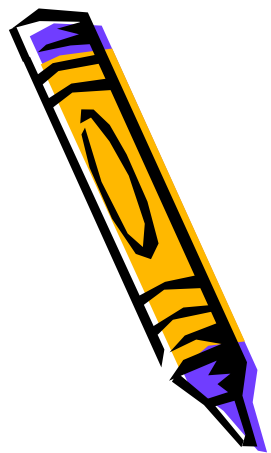


Fokus pada kelompok yang berkepentingan
(Stakeholders),

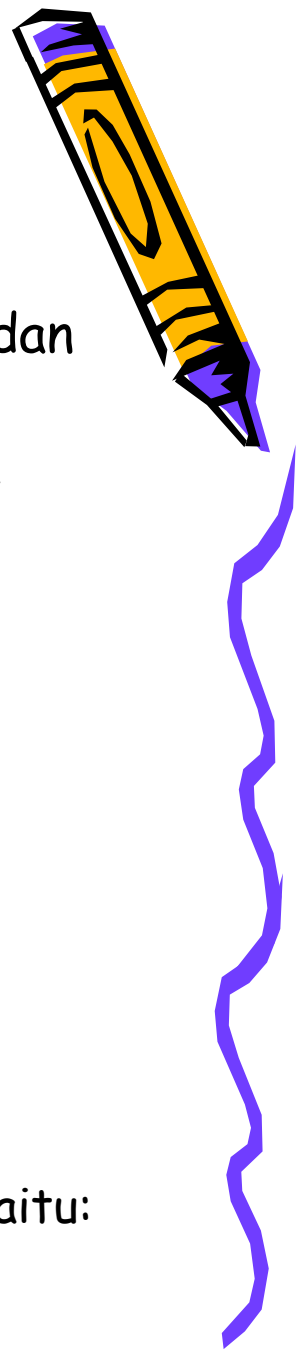
Kelompok yang berkepentingan adalah kelompok seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemilik dan pihak lainnya yang mempunyai mata rantai ekonomi langsung terhadap perusahaan

Maksimalisasi kekayaan pemegang saham adalah tujuan utama perusahaan dengan memperluas fokusnya untuk kelompok yang termasuk pemegang saham.

Hal ini dipertimbangkan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham dengan mempertahankan hubungan positif dengan para kelompok yang berkepentingan



Masalah Pemilik dan Pengelola



Pada Perusahaan besar terjadi pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan (pihak manajemen) dan dipandang sebagai agen dari pemilik

Perbedaan kepentingan pemilik dengan kepentingan pribadi disebut perwakilan (agency problem)

Dua faktor untuk menghindari atau meminimalisir masalah perwakilan:

1. Kekuatan pasar (market force)
2. Biaya perwakilan (agency cost)
 - a. Biaya pengawasan
 - b. Biaya perlindungan
 - c. Biaya kesempatan (Opportunity Cost)
 - d. Biaya penyusunan kompensasi manajemen



Rencana kompensasi dapat dibagi dalam 2 kelompok yaitu:

1. Rencana insentif (incentive plans)
2. Rencana kinerja (performance plans)